

ABSTRAK

Penelitian ini mengukur dan menganalisis kinerja bank dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu analisis *CAMEL* (*Capital, Assets, Management, Earnings Liquidity*) dan analisis *EVA* (*Economic Value Added*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara periode sebelum krisis dan setelah krisis berdasarkan tolak ukur *EVA* serta menganalisis hubungan dan pengaruh *construct CAMEL* terhadap *EVA* beserta indikator-indikator rasio keuangan pembentuk *construct*.

Analisis *CAMEL* menggunakan pendekatan *construct* yang dibentuk dari sekelompok indikator rasio keuangan dengan metode *Structural Equation Modelling* (*SEM*) menggunakan *tools Linier Structural Relationship* (*LISREL*). Pemilihan sekelompok rasio keuangan yang membentuk tiap-tiap *construct* didasarkan pada teori dan penelitian yang ada. Terdapat 25 (dua puluh lima) jenis rasio keuangan yang digunakan untuk membentuk 5 (lima) *construct CAMEL*. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berturut-turut dari tahun 1993-2004. Terdapat 5 (lima) bank yang digunakan sebagai sampel yaitu Bank Danamon, Bank International Indonesia, Bank Niaga, Bank Lippo dan Bank Pan Indonesia. Data penelitian dikelompokkan menjadi 2 periode yaitu periode sebelum krisis (1993-1996) dan setelah krisis (2001-2004). Berdasarkan diagram alur pemilihan uji statistik, digunakan uji Korelasi Bivariate untuk menguji apakah terdapat korelasi kinerja perbankan antara periode sebelum dan setelah krisis, kemudian uji Kormogolov-Smirnov untuk menguji normalitas data dan uji T Dua Sampel Bebas untuk membuktikan adanya perbedaan kinerja bank antara periode sebelum krisis dan setelah krisis. Analisis *SEM* untuk menguji model, hubungan dan pengaruh *construct CAMEL* terhadap *EVA* beserta indikator-indikator rasio keuangan pembentuk *construct*.

Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan kinerja bank antara periode sebelum krisis dan setelah krisis. Terdapat perubahan model akhir atas model awal dengan hasil analisis *SEM* menunjukkan rasio modal sendiri terhadap total aktiva setelah dikurangi kas dan surat berharga (X_4), rasio aktiva produktif terhadap total aktiva (X_8), rasio laba bersih terhadap pendapatan operasi (X_{11}), rasio laba bersih terhadap total aktiva (X_{16}), rasio pinjaman terhadap total deposits (X_{23}) secara berturut-turut memiliki kemampuan yang paling besar dalam menjelaskan *construct capital, assets, management, earnings dan liquidity*. Urutan *construct CAMEL* yang mempengaruhi nilai *EVA* secara berturut-turut dari yang terbesar sampai terkecil adalah *construct assets, liquidity, eearnings, management dan capital*. Kelima *construct* secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan variabel dependen *EVA* (Y_1) sebesar 49,3 %, sedangkan sisanya sebesar 50,7 % (lebih dari 50%) dijelaskan oleh faktor lain diluar kelima *construct CAMEL* beserta sekelompok rasio pembentuknya. *Construct assets* (melalui rasio X_8) dan *construct liquidity* (melalui rasio X_{23}) merupakan 2 (dua) faktor terbesar yang mempengaruhi nilai *EVA*.